

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. (Tandelilin 2001:47 dalam Baller 2011). Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Investasi yang dilakukan para investor selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung (Sakti, 2010). Perubahan return saham dipengaruhi oleh *return on asset (ROA)*, *price to book value (PBV)*, *earning per share (EPS)* dan nilai tukar (Martono; 2009 dalam arista ; 2010). Terdapat beberapa factor lain yang mempengaruhi return saham seperti: *corporate social responsibility (CSR)*, *arus kas operasi*.

Corporate Social Responsibility (CSR) salah satu bagian penting bagi perusahaan sebagai dari strategi bisnisnya. Karena perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak

dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai *justice*, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan (Tilt, 1994 dalam Haniffa et al, 2005). Jika terjadi ketidak selarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka perusahaan akan kehilangan legitimasi yang akan mengancam nilai perusahaan (Lindblom, 1994 dalam Haniffa et al, 2005).

Mufidah (2013). Mengemukakan adanya pengaruh yang signifikan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap return saham. Sejalan dengan Mufidah (2013), Sukoharsono (2008); membuktikan karakteristik perusahaan yang signifikan berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan CSR adalah profile perusahaan dan konsentrasi kepemilikan. Sedangkan tiga karakteristik lainnya, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris tidak signifikan berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan CSR. Tingkat keluasan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap reaksi investor. Efendi dan Rahmawati (2009) , Ningsih dan Alfian (2013) ; menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *corporate social responsibility* dengan return saham. Sugiyanto (2011) CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan kecil. Sejalan dengan Sugiyanto (2011), Lutfi (2001) juga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Faktor lain yang mempengaruhi return saham adalah Arus Kas Operasi Selain CSR investor juga melihat pergerakan dari arus kas yang terjadi dalam periode

tertentu Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas perusahaan dan pembayaran kas selama suatu periode. Tujuan kedua adalah untuk menyediakan informasi kas dasar tentang operasi perusahaan, investasi, dan pendanaan (Kieso, et al, 2010: 1244). Bowen et al. (1986) dalam Meythi (2006) mengatakan bahwa data arus kas mempunyai manfaat dalam beberapa konteks keputusan, seperti: (1) memprediksi kesulitan keuangan, (2) menilai risiko, ukuran, dan waktu keputusan pinjaman, (3) memprediksi peringkat (rating) kredit, (4) menilai perusahaan, dan (5) memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh arus kas terhadap harga saham. Salah satunya Nasir dan Ulfah (2008) menyatakan adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham. Di perkuat oleh Widya dan Wahidahwati (2011) yang menyatakan bahwa arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2010) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh arus kas operasi terhadap return saham. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Arus Kas Operasi* terhadap *Return Saham*.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur?

2. Apakah *arus kas operasi* berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap return saham perusahaan manufaktur?
2. Untuk mengetahui pengaruh *arus kas operasi* terhadap return saham perusahaan manufaktur?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan *CSR, Arus Kas operasi* perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama *CSR, Arus Kas operasi* dan *return saham* serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.5 Kontribusi Penelitian

Mufidah (2011) dalam judulnya Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Laba Operasi* dan *Marked Value Added* terhadap *Return Saham*. Anggraini (2006) dalam judulnya Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Trisnawati dan wahidahwati (2013) dalam judulnya Pengaruh *Arus Kas Operasi*, *Investasi* dan *Pendanaan* serta *Laba Bersih* terhadap *Return Saham*. Sedangkan pada penelitian ini *meneliti Corporate Social Responbility*, *Arus Kas Operasi* terkait *Return Saham* sebagai variabel dependen dengan pengukuran variabel menggunakan regresi linier berganda, sedangkan Periode pengamatan yang digunakan oleh peneliti yang sekarang mulai dari tahun 2012 – 2014.